

## **Efektivitas Penyaluran Dana Desa Terhadap Kinerja Bumdes Usahatani Kelapa Sawit Di Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah**

### **The Effectiveness Of Village Fund Disbursement On The Performance Of Oil Palm Farming Village Enterprises In Tumbuk Village, Pagar Jati Sub-District, Central Bengkulu District**

Nirta Pera Yusdayanti <sup>1)</sup>, Herri Fariadi<sup>2)</sup>, Ana Nurmalia<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> *Universitas Dehasen Bengkulu*

Email: <sup>1)</sup> [nirtaperayusdayanti@gmail.com](mailto:nirtaperayusdayanti@gmail.com)

#### **How to Cite :**

Yusdayanti, P, N., Fariadi ,H., Nurmalia ,A.(2025). Efektivitas Penyaluran Dana Desa Terhadap Kinerja Bumdes Usahatani Kelapa Sawit Di Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah. Journal of Multidisciplinary Research. 1(2). DOI: <https://doi.org/10.70963/jmr.v1i2>

#### **ARTICLE HISTORY**

Received [29 October 2024]

Revised [07 December 2024]

Accepted [05 January 2025]

#### **KEYWORDS**

*Bumdes, Effectiveness, Performance, Village Funds.*

*This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license*



#### **ABSTRAK**

BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang pengolahan sumber daya ekonomi desa yang bertujuan untuk meningkatkan usaha masyarakat yang menciptakan lapangan pekerjaan, pengembangan ekonomi serta meningkatkan pendapatan asli desa. BUMDes merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumber daya ekonomi desa yang bertujuan untuk mengoptimalkan aset-aset desa, meningkatkan usaha masyarakat, menciptakan peluang usaha, menciptakan lapangan pekerjaan, pengembangan ekonomi desa serta meningkatkan pendapatan desa. Jika pengelolaan BUMDes optimal, maka desa akan menjadi desa yang mandiri dan mampu mengentaskan kemiskinan dengan meningkatkan kesejahteraan desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas penyaluran dana desa terhadap bumdes, untuk mengetahui kinerja dana desa terhadap kinerja bumdes, dan untuk mengetahui pengaruh Efektivitas Penyaluran Dana Desa Terhadap Kinerja Bumdes Usahatani Kelapa Sawit di Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah. Metode yang digunakan metode deskriptif kuantitatif menggunakan skala likert dan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penyaluran dana desa terhadap kinerja bumdes usahatani kelapa sawit di Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah yaitu 68,8 dengan kategori efektif. Sedangkan kinerja dana desa terhadap bumdes usahatani kelapa sawit di desa Tumbuk adalah 69,13 di kategorikan tinggi. Hasil uji statistik diketahui bahwa terdapat pengaruh efektivitas penyaluran dana desa terhadap kinerja bumdes usahatani kelapa sawit di desa Tumbuk.

#### **ABSTRACT**

*BUMDes (Village-Owned Enterprises) is an institution that operates in the field of processing village economic resources which aims to improve community businesses which create jobs, develop the economy and increase the village's original income. BUMDes is an institution that operates in the field of managing village economic assets and resources which aims to optimize village assets, improve community businesses, create business opportunities, create jobs, develop the village economy and increase village income. If the management of BUMDes is optimal, then the village will become an independent village and be able to eradicate poverty by improving village welfare. This research aims to find out how effective the distribution of village funds is to the Bumdes, to find out the performance of village funds on the performance of the Bumdes, and to find out the influence of the Effectiveness of Fund Distribution Villages on the Performance of Bumdes for Palm Oil Farming in Tumbuk Village, Pagar Jati District, Central Bengkulu Regency. The method used is a quantitative*

*descriptive method using a Likert scale and simple linear regression analysis. The results of the research show that the effectiveness of village fund distribution on the performance of the oil palm farming BUMDes in Tumbuk Village, Pagar Jati District, Central Bengkulu Regency is 68.8 in the effective category. Meanwhile, the performance of village funds for the oil palm farming BUMDes in Tumbuk village was 69.13 in the high category. The results of statistical tests show that there is an influence on the effectiveness of the distribution of village funds on the performance of the Bumdes for oil palm farming in Tumbuk village.*

## PENDAHULUAN

Desa adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri yang dikepalai oleh seorang kepala desa peran desa bertujuan untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat desa. Keseriusan negara dalam memberdayakan dan memajukan pembangunan desa dibuktikan melalui lahirnya Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Alkadafi, 2014). Pada umumnya mereka hidup dalam keterbatasan, kemiskinan dan ketidakberdayaan dalam menghadapi berbagai perkembangan dan perubahan yang terjadi. Ketidakberdayaan masyarakat pedesaan termasuk masyarakat miskin, di samping di sebabkan oleh masalah ekonomi, juga kurangnya akses masyarakat. Maka diperlukan juga suatu badan yang mengurus kekayaan asli desa demi terjadinya keseimbangan dana pembangunan. Untuk itulah perlu suatu lembaga yang dapat mengelola potensi desa dengan maksimal maka didirikanlah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang seluruh modalnya berasal dari kekayaan desa seperti industri berbasis masyarakat, pertanian, perkebunan, perdagangan, pariwisata, dan lain-lain (Alkadafi, 2014). Hadirnya UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan peluang dalam memosisikan desa sebagai subjek pembangunan yang berasaskan, kebersamaan, kegotongroyongan, kekeluargaan, musyawarah, demokrasi, kemandirian, partisipasi, kesetaraan, pemberdayaan, dan keberlanjutan. Pemerintah juga telah menerbitkan Peraturan PP No 6 tahun 2014 tentang Dana Desa. Penggunaan Dana Desa adalah untuk memperbaiki kehidupan masyarakat desa, terutama dalam segi ekonomi, sosial, budaya dan politik. Dana Desa merupakan dana yang cukup signifikan bagi desa untuk menunjang program-program Desa. Akan tetapi seiring dengan besarnya jumlah dana desa, masalah kemiskinan masih sulit untuk diselesaikan (Abidin Jenal 2015).

Pembentukan BUMDes antara lain merupakan bagian dari peningkatan pendapatan asli desa. Dari perspektif ini, jika PAD desa dapat diperoleh dari BUMDES, maka hal demikian dapat memberikan dorongan pada semua elemen pemerintahan untuk merespon pembentukan BUMDes. Dalam hal ini BUMDes bisa beroperasi atau dijalankan di suatu desa yang menjadi salah satu lembaga ekonomi, dan harus berbeda dengan lembaga ekonomi lain pada umumnya. Hal ini dimaksudkan dengan tujuan supaya keberadaan dan kinerja BUMDES dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa (Kusuma dewi, 2014). Peran pemerintah desa menjadi kunci utama seperti apa pengelolaan dana desa ini. Selain itu, sasaran utama penggunaan Dana Desa yang terfokuskan untuk membangun dan memberdayakan masyarakat harus diperhatikan sehingga tujuan dapat tercapai dan kehidupan masyarakat desa dapat menjadi lebih baik. BUMDes merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumber daya ekonomi desa yang bertujuan untuk mengoptimalkan aset-aset desa, meningkatkan usaha masyarakat, menciptakan peluang usaha, menciptakan lapangan pekerjaan, pengembangan ekonomi desa serta meningkatkan pendapatan desa. Jika pengelolaan BUMDes optimal, maka desa akan menjadi desa yang mandiri dan mampu mengentaskan kemiskinan dengan meningkatkan kesejahteraan desa. BUMDes sebagai salah satu mitra pemerintah desa dalam mewujudkan rencana-rencana pembangunan perekonomian, ekonomi dituntut mampu menyediakan kebutuhan-kebutuhan masyarakat dalam mengembangkan usaha. Estherlina Sagajoka "2021" Dasar hukum yang melandasi berdirinya BUMDes ini adalah UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, pasal 213 ayat (1) "Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa" (Sujarweni, 2019: 12). Tentang BUMDes ini diatur pula dalam UU No.6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 87 ayat 1 "Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes. Maksud dari pendirian BUMDes tersebut adalah sebagai usaha desa yang dimaksud untuk menampung seluruh kegiatan peningkatan pendapatan masyarakat, baik yang berkembang menurut adat istiadat setempat maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk dikelola masyarakat dan pemerintah desa BUMDes tumbuk ini sudah berjalan selama kurang lebih 7 tahun, pendirian BUMDes ini juga diprakarsai oleh masyarakat dan potensi desa seperti pertanian yaitu usaha kelapa sawit. Perubahan setelah adanya penyaluran BUMDes melalui menegakkan unit usahatani kelapa sangat membantu karena pendapatan yang diperoleh masyarakat adalah terbukanya lowongan pekerjaan khususnya dibidang pertanian yaitu usaha tani kelapa sawit seperti bisa ikut bekerja dalam pemeliharaan kebun tersebut dan pada penghasilan BUMDes semakin bertambah setiap bulannya. BUMDes, serta mampu menambahkan pendapatan asli desa, karena selain mendapat dana

72 | Nirta Pera Yusdayanti, Herri Fariadi, Ana Nurmalia ; *The Effectiveness Of Village Fund Disbursement On ...*

dari pemerintah Desa Tumbuk juga mempunyai modal sendiri dalam meningkatkan dan mengembangkan usaha BUMDes dan juga agar dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mensejahterakan masyarakat. Hasil observasi desa tumbuk kecamatan pagar jati bahwa dengan adanya dana desa ini sangat membantu perkembangan dan perekonomian yang ada di desa, serta dengan terbentuknya BUMDes maka akan membantu desa dalam menjalankan usaha tani kelapa sawit yang akan membantu pembangunan yang ada di desa, serta adanya dana desa menjadi terbukanya akses dan peningkatan efisiensi.

## **LANDASAN TEORI**

### **Efektivitas**

Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (outcome) dari keluaran (output) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan maka semakin efektifitas proses kerja suatu unit organisasi Mardiasmo (2017). Efektivitas menurut Duncan dalam Streers (1985) sebagai berikut: (1) pencapaian tujuan keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pertahapan, baik dalam arti pertahapan pencapaian bagian- bagiannya, maupun pertahapan dalam arti periodisasinya.

### **Badan Usaha Milik Desa**

Badan Usaha Milik Desa Menurut Pasal 1 Angka (6) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Badan Usaha Milik Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Hal ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa dan BUMDes sebagai suatu lembaga ekonomi modal usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri. Ini berarti pemenuhan modal usaha BUMDes harus bersumber dari masyarakat.

### **Dana Desa**

Djumadi, (2015) Dana Desa adalah perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus (DAK). Kewenangan desa dan memperkuat kemandirian desa Alokasi Dana Desa adalah anggaran keuangan yang diberikan pemerintah kepada desa, yang mana sumbernya berasal dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang diterima oleh kabupaten. Diterbitkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, untuk itulah pemerintah mengeluarkan kebijakan, yaitu pembentukan Alokasi Dana Desa sebagai perwujudan dari desentralisasi keuangan menuju desa yang mandiri (Bender, 2016). Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang desa bahwa; "Dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima Kabupaten/kota yang dalam pembagiannya untuk tiap desa dibagikan secara proporsional yang disebut sebagai Alokasi Dana Desa (Peraturan Pemerintah, 2005).

### **Kinerja**

BUMDes sebagai salah satu mitra pemerintah desa dalam mewujudkan rencana-rencana pembangunan perekonomian, ekonomi dituntut mampu menyediakan kebutuhan-kebutuhan masyarakat dalam mengembangkan usaha. Dasar hukum yang melandasi berdirinya BUMDes ini adalah UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, pasal 213 ayat (1) "Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa" (Sujarweni, 2019). Tentang BUMDes ini diatur pula dalam UU No.6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 87 ayat 1 "Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes. Maksud dari pendirian BUMDes tersebut adalah sebagai usaha desa yang dimaksud untuk menampung seluruh kegiatan peningkatan pendapatan masyarakat, baik yang berkembang menurut adat istiadat setempat maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk dikelola masyarakat dan pemerintah desa Badan Usaha Desa layang lekat ini didirikan pada 1 juni 2016, badan usaha ini kemudian diberi nama BUMDes Maju Bersama.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Tempat penelitian ini adalah di Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah, yang mempunyai beberapa usaha yang dikelola langsung oleh BUMDes yang dikatakan berhasil dalam mengelola anggaran serta mengembangkan unit usahanya, sehingga bermanfaat bagi BUMDes dan Masyarakat Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah. Penelitian akan dilakukan Oktober sampai November 2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Uji F

Pengambilan keputusan Uji F ialah apabila nilai Sig.< 0.05 maka Ha diterima dan Ho ditolak atau dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara persial atau nilai  $F > 7,065$ . Sedangkan apabila nilai Sig> 0.05 maka Ha ditolak dan Ho diterima atau dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara persial. Berikut hasil Uji F menggunakan software IBM SPSS.

**Tabel 1 Hasil f Efektivitas kinerja (ANOVAa )**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	180.083	1	180.083	5.804	.023 <sup>b</sup>
	Residual	868.717	28	31.026		
	Total	1048.800	29			

a. Dependent Variable: Efektivitas

b. Predictors: (Constant), Kinerja

Berdasarkan Hasil uji menunjukkan p-value atau Sig. (0.13) lebih kecil dari level of significant yang ditentukan (0.05), artinya signifikan. Sedangkan Fhitung sebesar 5.804 lebih besar dari F tabel 1,697 artinya signifikan berarti Ha diterima dan Ho ditolak artinya antara efektivitas (Y) dan kinerja (X). Untuk melihat besarnya pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y).

#### Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

**Tabel 2 Uji koefisiensi Determinan (Model summary)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.414 <sup>a</sup>	.172	.142	5.57006

a. Predictors: (Constant), Kinerja

Dari hasil estimasi diketahui nilai R<sup>2</sup> (R Square) yaitu 0,172 atau sebesar 17,2% dan sisanya 82,8%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbang pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent sebesar 17,2 atau variasi variabel independent yang dilakukan dalam model ini mampu menjelaskan sebesar 17,2% variasi variabel dependent. Sedangkan sisanya yaitu 82,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel yang tidak dimasukan dalam model penelitian ini. Adjusted R Square merupakan nilai R Square yang telah di sesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari R Square dan angka ini bisa memiliki angka negatif. Standar Error of the Estimate adalah suatu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam mempredeksi nilai Y. dari tabel 2 dapat dilihat 5.57006 ini berarti banyaknya kesalahan dalam predeksi tingkat kinerja usaha tani sebesar 5.57006 jika Standar Error of the Estimate kurang dari standar deviasi Y, maka model regresi semakin baik mempredeksi nilai Y. Untuk mengetahui lebih khusus pengaruh variabel independent yang mempengaruhi efektivitas kinerja usahatani kelapa sawit di desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah. Maka dapat dilakukan dengan menggunakan uji parsial terhadap koefisiens regresi. Pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent tersebut secara jelas dapat dilihat sebagai berikut:

**Hasil Uji T**

**Tabel 3 Hasil Uji T (Coefficientsa )**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.271	12.713		3.010	.005
	Kinerja	.442	.183	.414	2.409	.023

**a. Dependent Variable: Efektivitas**

Berdasarkan dari hasil tabel 3 diketahui nilai perhitungan hipotesis melalui uji t diperoleh nilai thitung untuk variabel efektivitas (X) sebesar 2.409. Dimana thitung > ttabel yaitu 2.409 > 2.04 atau nilai Sig < 0,05 yaitu .0,023 maka Ho ditolak dan Ho diterima, artinya hal ini menjelaskan bahwa efektivitas (X) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja yang melakukan mix kinerja Usahatani Kelapa Sawit di Desa Tumbuh Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah.

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

**Pembahasan**

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari setiap program pembangunan maupun pengembangan masyarakat pedesaan (Prasaja & Wiratno, 2019).

Bumdes merupakan singkatan badan usaha milik desa yang pembentukannya melalui musyawarah desa, bumdes bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dipedesaan dan meningkatkan ekonomi secara individu maupun secara keseluruhan dengan tujuan agar nanti nantinya desa mampu menghasilkan penghasilan asli desa dan mampu membuka lowongan pekerjaan agar nantinya di desa tersebut lebih mandiri agar berkurangnya angka pengangguran. Badan usaha milik desa tidak mampu berdiri sendiri karena memerlukan pengurus. bumdes tersebut terdiri dari direktur, bendahara, sekretaris yang dipilih langsung yang dilakukan musyawarah oleh masyarakat di desa tersebut setelah dilakukan musyawarah pembentukan pengurus bumdes maka dilanjutkan dengan melakukan penyusunan anggaran rumah tangga serta program kerja bumdes yang merupakan aturan-aturan akan digunakan pada bumdes tersebut serta program kerja yang akan dilakukan di tahun selanjutnya karena mencakup program apa saja dan kegiatan apa saja yang akan menjadi kegiatan bumdes. Pada musyawarah desa dilakukan pemeringkatan prioritas penggunaan dana desa maka pada saat itu pengurus bumdes membawa proposal yang menunjukkan atau memperlihatkan program kerja apa yang akan mereka lakukan di selanjutnya guna melakukan pengajuan pemertaan modal pada bumdes karena bumdes tidak bisa melakukan pengajuan pernyataan modal tanpa adanya proposal. setelah proposal tersebut diajukan kepada desa melalui musyawarah maka desa akan melihat prioritas penggunaan dana desa serta menghitung pagu yang ada ditahun selanjutnya bumdes merupakan kegiatan prioritas ditahun yang ada karena bertujuan agar nantinya mampu meningkatkan penghasilan asli desa (PAD) jika nantinya dana desa tidak ada lagi maka dari itu pemerintah desa melakukan permintaan modal kepada bumdes. Penyaluran dana desa ada 3 tahap pertama 40% tahap ke 2 40% tahap ke 3 20% penyertaan modal tersebut tergantung dengan besaran yang diajukan oleh pengurus bumdes tidak tergantung tahap keberapa akan dilakukan tetapi dilihat dari besaran ajuan pengurus bumdes seandainya besaran pengajuan bumdes dirasa cukup besar maka dilakukan penyaluran ke rekening bumdes atau pencarian pada tahap satu atau tahap kedua tetapi kalau seandainya nominal bumdes itu cukup kecil dilakukan pada tahap ke tiga.

Karena setiap tahunnya belum tentu ada penyertaan modal bumdes karena pemerintah desa hanya melakukan penyertaan modal sesuai dengan proposal ataupun sesuai kebutuhan bumdes dan menimbang dengan pagu anggaran dana desa. Didesa Tumbuh pemerintah desa sudah melakukan sebanyak tiga kali penyertaan modal pada tahun pertama yaitu pada tahun 2016 sebesar 57.000.000 selanjutnya penyertaan modal yang ke dua yaitu sebesar 2022 sebanyak 40.000.000 dan terakhir ditahun 2023 sebanyak 8.000.000 penyertaan modal tersebut memang berbeda beda yaitu tergantung dengan proposal yang dilakukan oleh pengurus bumdes. Dalam pengolahan dana desa, pemerintah desa mempunyai hak dan wewenang untuk mengedepankan prinsip keadilan dalam proses pengolahan dana desa. Pemerintah akan memprioritaskan penggunaan dana desa untuk mencapai sasaran Sangat

diperlukan untuk mencapai tujuan demikian adalah Kerjasama tim yang baik antara aparaturnya desa dan juga Masyarakat desa dalam pengolahan dana desa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai Efektivitas Penyaluran Dana Desa terhadap kinerja BUMDes Usahatani Kelapa Sawit di Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Penyaluran dana desa terhadap kinerja bumdes usahatani kelapa sawit di Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah dinyatakan efektif.
2. Kinerja bumdes usahatani kelapa sawit didesa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah dinyatakan Efektif.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penyaluran dana desa BUMDes berpengaruh terhadap kinerja BUMDes usahatani kelapa sawit di desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah. Hasilnya (2,658>2,04).

## DAFTAR PUSTAKA

- Desa, P. D., Desa, A. D., Asli, D. A. N. P., Keuangan, P., & Stan, N. (2022). The Effect Of Village Fund , Village Fund Allocation , And Local Revenue On Village Development Index In District Of Gowa Pendahuluan
- Firmansyah, W. I., & Fanida, E. H. (2022). Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (Blt-Dd) Kepada Masyarakat Di Desa Kepatihan Kabupaten Jombang. *Publika*, 261–272. <https://doi.org/10.26740/publika.v10n1.p261-272>
- Lelyana Sagita, (2017) Peran Bumdes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- Ilmu, F., Dan, S., Politik, I., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2021). Efektivitas Penyaluran Dana Kampung Dalam Rangka Pembinaan Kemasyarakatan Di Desa Kesehatan Kabupaten Aceh Tamiang.
- Janrizal, E. K. I. (2019). Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2019.
- Agung Septian, (2002) peran BUMDes dalam pemberdayaan hak cipta milik UPN “veteran”.
- Rufaidah Aslamiah (2017) “ Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) untuk Mensejahterakan Masyarakat Desa Panggunharjo Melalui Kelompok Usaha Pengelolaan Sampah (KUPAS) Panggung Lestari, Sewon, Bantul, Yogyakarta”.
- Jumiati, E., & Adam, D. (2020). Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Perekonomian Masyarakat , Perluasan Lapangan Kerja Dan Peluang Usaha Masyarakat Desa ( Studi Deskriptif Korelasi Pada 10 Desa Di Kabupaten Purwakarta ). 1(C), 195–210.
- Kubu, K., Karangasem, K., Penggunaan, E., & Desa, D. (N.D.). No Title. Xii(1), 42–57.
- Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Ratulangi, U. S. (2021). Latar Belakang Tabel 1 Jumlah Besar Target Dan Realisasi Dana Desa Di Kecamatan Essang. 21(01), 81–90.
- Taqiuddin & Zuhilmi. (2020). Efektivitas Penyaluran Modal Usaha Dalam Meningkatkan Usaha Kecil Di Bumdes Lembar Selatan Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat. *Econotica*, 2(2), 40–65. <https://unu-ntb.e-journal.id/econotica/article/view/107/54>
- Viralaohgmailcom, E. (2023). Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 23 No . 1 Bulan Januari 2023 Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 23 No . 1 Bulan Januari 2023. 23(1), 85–96.
- Nawir, Adi, Syamsuddin, dan Jusniaty. 2022. Penerapan Program Sustainable Development Goals(SDGs) Desa Polewali dalam mengurangi Kemiskinan, *Jurnal Ilmu Pemerintahan*,02(01):1-18